



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 08 Juni 2020

Halaman: 1

PERSEBARAN COVID-19

Pemasok Ikan Jadi Kluster Baru

David Kurniawan, Jalu Rahman Dewantara, & Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemasok ikan menjadi kluster baru persebaran Covid-19 di DIY. Dalam dua hari ini penambahan pasien positif Covid-19 didominasi dari kluster pemasok ikan.

Selain itu, 250 keluarga di Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, harus karantina mandiri karena pernah kontak dengan pemasok ikan tersebut. Pemasok ikan itu saat Lebaran pulang ke Bejiharjo. Dia biasanya memasok ikan di Jogja dan Semarang. Puluhan pedagang ikan di Pasar Kranggan pun sudah menjalani *rapid diagnostic test* (RDT) setelah kontak dengan pemasok ikan.

WASPADA CORONA

Pada Minggu (7/6), Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan penambahan kasus baru sebanyak dua kasus, salah satunya kluster pemasok ikan. Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menuturkan dua kasus baru ini meliputi Kasus 245, laki-laki, 39, warga Jetis, Bantul, dan Kasus 246, laki-laki, 26, warga Karangmojo, Gunungkidul.

Kasus 245 riwayat kontakannya masih dilacak Dinas Kesehatan Bantul, sedangkan Kasus 246 merupakan hasil *tracing* kasus pemasok ikan Semarang-Jogja yang kontak dengan warga Karangmojo. "Kasus 246 kondisinya tidak bergejala," ujarnya.

► Halaman 10

Pemasok Ikan...

Adapun kasus sembuh meliputi Kasus 118, laki-laki, 53, warga Danurejan, Kota Jogja; Kasus 218, perempuan 44, warga Semanu, Gunungkidul; Kasus 212, laki-laki, 57, warga Nglipar, Gunungkidul; dan Kasus 235, laki-laki, 40, warga Karangmojo, Gunungkidul.

Penambahan kasus positif mengalami penurunan dibandingkan sehari sebelumnya, Sabtu (6/6) yakni sebanyak empat kasus. Dari keempat kasus tersebut, tiga di antaranya juga merupakan hasil *tracing* dari kasus pemasok ikan dari Semarang-Jogja.

Dengan penambahan ini, total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 244 kasus, dengan 183 kasus telah sembuh. Ia mengimbau masyarakat untuk tetap waspada karena penambahan kasus positif masih terus terjadi. "Taati protokol Kesehatan, pakai masker, jaga jarak dan cuci tangan," ujarnya.

Telusuri Kontak

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Irawaty, mengatakan jumlah pasien positif Corona bertambah empat orang sehingga berjumlah 43 kasus. Penambahan kasus ini tidak lepas dari penularan oleh pasien positif di Bejiharjo atau Kluster Pemasok Ikan. Tiga warga dinyatakan positif setelah hasil spesimen keluar pada Sabtu. Sedangkan satu kasusnya berdasarkan hasil *swab* yang keluar pada Minggu. "Empat orang ini, tiga berasal dari Karangmojo dan satunya berasal dari wilayah Kecamatan Wonosari," kata Dewi, kemarin.

Menurut dia, adanya tambahan kasus ini Dinkes langsung bergerak menelusuri kontak pasien positif baru. "Hari ini (kemarin) mulai kami telusuri melakukan kontak dengan siapa saja," katanya.

Meski ada penambahan kasus positif, ada juga tiga pasien sembuh sehingga totalnya menjadi 35 orang. Adapun tiga pasien sembuh berasal dari Kecamatan Nglipar, Semanu, dan Karangmojo. "Untuk pasien positif meninggal dunia ada satu kasus. Sedangkan hingga saat ini masih ada tujuh pasien positif yang dirawat di rumah sakit," katanya.

Sementara itu, kasus positif Covid di Kulonprogo kembali bertambah. Pasien itu asal Kapanewon Temon, dinyatakan positif terjangkit Covid-19 setelah pulang dari Tangerang.

"Kulonprogo tambah satu pasien, pria, 33, asal Temon, yang merupakan pemudik dari Tangerang," ujar Juru Bicara Pusat Informasi Covid-19, Dinas Kesehatan Kulonprogo, Baniang Rahayu Jati, kepada awak media, Minggu.

Baniang menerangkan pasien itu mulai dirawat di RSUD Wates per Jumat (5/7) kemarin. Sebelumnya pasien ini sempat menjalani karantina karena dinyatakan reaktif Covid-19 berdasarkan *rapid test* sesaat setelah kepulangannya ke Kulonprogo. Belakangan, ia diketahui positif melalui tes *swab*.

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005